

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS
XII IPA 2 SMA NEGERI 1 PEKUTATAN SEMESETER GENAP TAHUN
PELAJARAN 2021/2022**

Ni Putu Sudareny

SMA Negeri 1 Pekutatan

Jalan Raya Pupuan-Pekutatan Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan

Email: sudarenyiputu@gmail.com

ABSTRACT

Problem-based learning is a learning approach that presents contextual problems so that it stimulates students to learn. This classroom action research aims to increase students' outcome of economy lesson by applying learning model Problem Based Learning (PBL). This research was conducted in class XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pekutatan at second term in academic year 2021/2022 to 32 students. The research's result shows at cycle 1, the mean score is 74,53 which was categorized good and mastery of learning outcomes achieve 68,75% classically. Meanwhile, at cycle 2, the mean score results 83,59 which was categorized good and mastery of learning outcomes achieve 93,75% classically. The result shows that the applying of Problem Based Learning model can increase students' outcome of economy lesson at class XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pekutatan at second term in academic year 2021/2022.

Kata-kata kunci: *problem base learning, students' outcome, economy*

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik dengan penerapan model pembelajaran Problem Base Learning (PBL). Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pekutatan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 melibatkan 32 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan akhir siklus I rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 74,53 dengan kategori baik dan ketuntasan klasikal sebesar 68,75%, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 83,59 dengan kategori baik dan ketuntasan klasikal sebesar 93,75%. Hasil ini menunjukkan penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pekutatan semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

Kata-kata kunci: *problem base learning, hasil belajar, ekonomi*

PENDAHULUAN

Pendidikan mengacu pada perubahan tingkah laku kearah yang diinginkan (Ali, 2004). Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik

memiliki kompetensi untuk menghasilkan produk yang bermanfaat, mengelola sumber daya alam secara efektif, dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendidikan abad 21. Pendidikan

abad 21 merupakan pendidikan yang membuat peserta didik memperoleh informasi yang lebih aktual dibandingkan dengan materi yang diberikan oleh guru (Pujiriyanto, 2019). Informasi dan pengetahuan yang diperoleh berupa pengetahuan digital baik terstruktur maupun pengetahuan tidak terstruktur yang mudah diakses. Ilmu pengetahuan dapat diakses tanpa batas ruang dan waktu sehingga pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (I Kadek Yogi Mayudana, 2020).

Untuk itu peran guru sangat diperlukan dalam proses belajar peserta didik di sekolah. Peran guru yang dimaksudkan disini adalah menyediakan lingkungan belajar yang baik dan nyaman bagi peserta didik serta berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dengan memperkenalkan berbagai sumber dan media belajar yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajarnya.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar merupakan petunjuk penting tentang kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2006)

menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal meliputi sikap, motivasi, konsentrasi, kemampuan mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, intelegensi, kebiasaan belajar, dan cita-cita. Sedangkan faktor eksternal di luar diri peserta didik yaitu guru, sarana dan prasarana, kebijakan penilaian, lingkungan sekolah dan kurikulum sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada peserta didik kelas XII IPA 2 di SMA Negeri 1 Pekutatan tahun pelajaran 2021/2022 semester ganjil, peserta didik terlihat kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Ekonomi. Beberapa peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada peserta didik yang berbicara dengan teman lain di luar materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Selain itu, peserta didik terlihat pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik cenderung tidak bertanya maupun

menanggapi materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Peserta didik cenderung kurang memiliki kemampuan komunikasi dan partisipasi yang baik terhadap sesama peserta didik ataupun guru. Peserta didik menjawab pertanyaan ataupun menanggapi materi yang disampaikan guru hanya karena guru menunjuk peserta didik secara bergantian. Hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan guru.

Peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dapat dilakukan dengan penerapan berbagai metode dan model pembelajaran yang mengasah peran aktif peserta didik salah satunya dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penerapan PBL dalam pembelajaran membuat peserta didik aktif berdiskusi dan mencari informasi untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dan menemukan konsepnya sendiri (I Komang Sukendra, 2020).

Model pembelajaran PBL terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Yasmini, I Gusti Ketut 2021 yang menunjukkan

bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik Kelas IV Semester I di SD Negeri 3 Banyuasri. Penelitian oleh Sukirman dan Moch, S. 2020 yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada kompetensi memahami sistem bahan bakar bensin konvensional kelas XI di SMK Nasional Berbah.(I Komang Sukendra, 2015c)

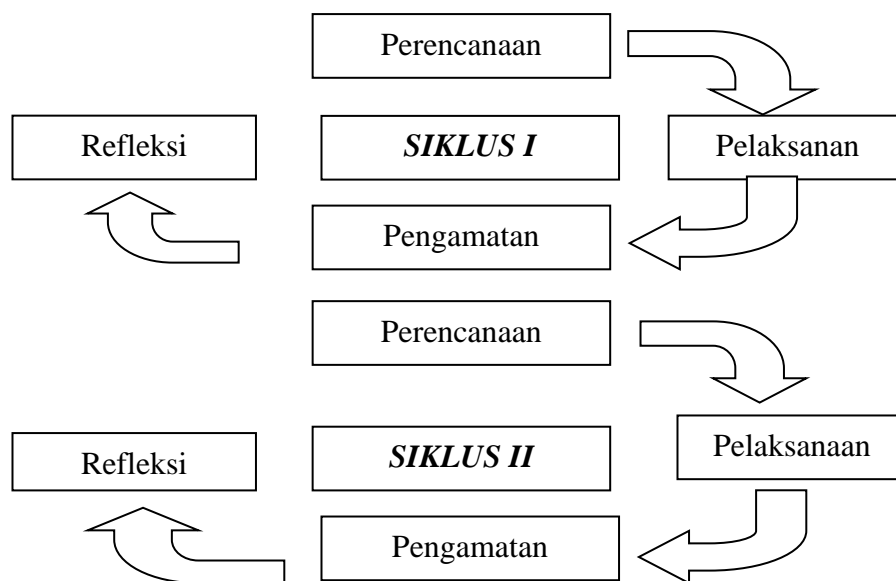
Berdasarkan uraian di atas, dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII IPA 2 SMA negeri 1 Pekutatan semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pekutatan selama 4 bulan yakni dari bulan Januari s.d April 2022 dengan menggunakan desain *classroom action research* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII IPA 2 semester genap SMA Negeri 1 Pekutatan tahun pelajaran 2021/2022 melalui penerapan

model pembelajaran Problem Based Learning. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus menyesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Siklus I terdiri dari 1 kali pertemuan untuk pre-test, 2 kali pertemuan untuk materi akun-akun yang lazim digunakan

dalam perusahaan, serta 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar akhir siklus I. Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan untuk materi metode pencatatan FIFO, LIFO, dan biaya rata-rata dan 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar akhir siklus II.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pekutatan, jumlah peserta didik 32 orang, terdiri dari 13 laki-laki dan 19 perempuan pada tahun pelajaran 2021/2022. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah model pembelajaran PBL dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pekutatan tahun

pelajaran 2021/2022 melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data hasil belajar peserta didik dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar pada *pre-test* dan *post-test*. Tes hasil belajar pada *pre-test* dilakukan di awal pertemuan. Kemudian tes hasil belajar pada *post-test* dilakukan di akhir pertemuan. Tes hasil belajar dilakukan pada setiap akhir siklus

dengan bentuk soal objektif sebanyak 20 soal.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan, peneliti menemukan masalah yaitu hasil belajar secara klasikal peserta didik pada mata

pelajaran ekonomi masih rendah yakni belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal. Dalam pemilihan model pembelajaran ekonomi perlu digunakan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Tabel 1. Rekapitulasi Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Skor Standar	Predikat	Jumlah Peserta didik					
			Refleksi Awal	%	Siklus I	%	Siklus II	%
1	86 - 100	Amat Baik	0	0%	2	6,25%	11	34,38%
2	71 - 85	Baik	10	31,25%	12	37,50%	19	59,37%
3	56 - 70	Cukup	21	65,63%	18	56,25%	2	6,25%
4	41 - 55	Kurang	1	3,12%	0	0%	0	0%
Ketuntasan Klasikal			34,38%		68,75%		93,75%	

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil refleksi awal yang dilakukan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang nilai 86-100 dengan kategori amat baik sebanyak 0 orang (0%), pada rentang nilai 71-85 dengan kategori baik sebanyak 10 orang(31,25%), pada rentang nilai 56-70 dengan kategori cukup sebanyak 21 orang (65,63%), dan pada rentang nilai 41-55 dengan kategori kurang sebanyak 1 orang (3,12%). Terjadi peningkatan pada akhir siklus I, jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 86-100 dengan kategori amat baik sebanyak 2 orang (6,25%), pada rentang nilai 71-85 dngan

kategori baik sebanyak 12 orang (37,50%), dan rentang nilai 56-70 dengan kategori cukup sebanyak 18 orang (56,25%), dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang 41-55 dengan kategori kurang (0%). Pada akhir siklus II terjadi peningkatan dari siklus I, jumlah peserta didik yang memperoleh nilai pada rentang nilai 86-100 dengan kategori amat baik sebanyak 11 orang (34,38%), pada rentang nilai 71-85 dengan kategori baik sebanyak 19 orang (59,37%), pada rentang nilai 56-70 dengan kategori cukup sebanyak 2 orang (6,25%), dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai pada

rentang nilai 41-55 dengan kategori kurang (0%).

Secara umum ketuntasan klasikal mengalami peningkatan pada setiap akhir siklus. Pada pra siklus ketuntasan klasikal ekonomi sebesar 34,38 meningkat pada akhir siklus I menjadi 68,75 dan meningkat pada akhir siklus II menjadi 93,75. Peningkatan dari refleksi awal ke siklus I dan meningkat kembali pada siklus II disebabkan karena peserta didik mulai terbiasa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian untuk menguraikan keseluruhan tindakan yang telah dilakukan. Data refleksi awal yang dilakukan pada akhir siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menunjukkan akhir siklus I hasil belajar peserta didik tergolong cukup dengan rata-rata hasil belajar sebesar 74,53 dengan ketuntasan klasikal sebesar 68,75%. Hasil ini belum dapat dikatakan tuntas karena indikator ketuntasan klasikal yakni 75% belum terpenuhi.

Pelaksanaan siklus I mengalami beberapa kendala dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di

kelas yakni: 1) peserta didik masih mengalami kendala dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru, 2) antusias peserta didik berkurang karena masih belum terbiasa dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam proses belajar mengajar di kelas, 3) soal-soal yang diberikan oleh guru belum sempat dibahas bersama. Guna mengatasi permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I, peneliti membuat perencanaan siklus II yang lebih baik dengan memberikan pendalaman dan arahan yang lebih baik tentang materi yang dibahas, menjelaskan kembali langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* yang digunakan di kelas, dan membahas soal-soal Latihan yang telah diberikan kembali, dan memberikan penghargaan kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus II.

Pada siklus II diperoleh data hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 83,59 yang menunjukkan terjadi peningkatan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII IPA 2 dengan ketuntasan klasikal 93,75. Hal ini menunjukkan hasil belajar ekonomi peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siklus II meningkat dari pada siklus I. Dengan memperhatikan ketuntasan klasikal dan rata-

rata hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan, maka hasil penelitian sesuai dengan hipotesis. Hal ini berarti penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus pada peserta didik kelas XII IPA 2 Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 SMA Negeri 1 Pekutatan. Hal ini terjadi karena peneliti telah berhasil menerapkan model Problem Based Learning dengan baik, sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan proses belajar mengajar sebelumnya.

Model pembelajaran Problem Based Learning pertama kali diterapkan di kelas XII IPA 2. Oleh karena itu, pada siklus I peneliti merasa kesulitan untuk membiasakan peserta didik agar aktif dan mampu bekerja sama dengan temannya. Akan tetapi, selama proses pembelajaran peserta didik terlihat senang dan tidak merasa bosan dalam belajar. Sebelum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti terlebih dahulu menyiapkan bahan pembelajaran dan segala sesuatu yang mendukung pelaksanaan penelitian. Semua persiapan tersebut dilakukan dalam tahap perencanaan. Setelah tahap perencanaan selesai kemudian dilanjutkan dengan

pelaksanaan tindakan, evaluasi dan observasi serta yang terakhir refleksi dari pelaksanaan pembelajaran.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II diketahui terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat dan memahami materi yang dipelajari. Disamping itu, peserta didik dapat bertukar informasi atau pengetahuan yang dimiliki dan terlibat langsung dalam pencarian informasi untuk menemukan solusi dari masalah-masalah yang telah diberikan, sehingga dapat menambah pengetahuan peserta didik serta meningkatkan aspek sosial saat bekerja sama di dalam kelompok. Pada siklus II guru mensosialisasikan kembali pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning, karena pada siklus I peserta didik terlihat kebingungan, tegang dan kurang santai dalam mengikuti pembelajaran. Dengan mensosialisasikan pembelajaran Problem Based Learning, peserta didik menjadi lebih paham terhadap cara kerja dan tugasnya dalam pembelajaran. Pengarahan dan petunjuk dapat dilakukan pada seluruh peserta didik ataupun individu dengan bahasa dan tujuan yang jelas. Hal ini dapat membantu memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengerti mengenai kegiatan yang

dilakukan. Melalui pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dapat meningkat (I Made Surat, I Komang Sukendra, 2022).

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning membuktikan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pekutatan semester ganap tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan. Melihat peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat diketahui bahwa model ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, model pembelajaran ini sangat baik digunakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah atas, terutama pada mata pelajaran ekonomi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil ekonomi peserta didik kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Pekutatan semester ganap tahun pelajaran 2021/2022.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Disarankan kepada guru ekonomi di SMA untuk memperdalam pengetahuan terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) agar bisa mengaplikasikannya dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2004). Peningkatan Pemerataan Memperoleh Pendidikan Berkualitas Melalui Akreditasi Sekolah. Makalah Disampaikan Pada: *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia tanggal 5-9 Oktober, 2004 di Surabaya*, p.34-46,
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- I Kadek Yogi Mayudana, I. K. S. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *IJED (Indonesian Journal of Educational Development)*, 1(1), 62–70. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3760682>
- I Made Surat, I Komang Sukendra, I. M. S. (2022). *The Effect Of Open-Ended Learning Model On The Understanding Of Concept By Controlling Numerical Talent Of Students*. 23(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.6392246>
- Pujiriyanto. (2019). *Modul 2 Pendidikan Profesi Guru Peran Guru Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Keudayaan.
- Sukirman dan Moch, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik.

- Atavisme: Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 2 (2), 49-59.
- Sukendra, I Komang. (2015c). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Asesmen Kinerja dan Bakat Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X SMA N 7 Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017*. 5(1), 73–88.
- Sukendra, I Komang. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Fpmipa Dengan Mengontrol Disiplin Belajar*. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.3742507>
- Yasmini, I Gusti. (2021). *Penerapan Model pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA [PTK]*. (tidak dipublikasikan). Universitas Pendidikan Ganesha.